



PETUNJUK TEKNIS

**FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL
SEKOLAH DASAR
TAHUN 2017**

**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

KATA PENGANTAR

Pendidikan di sekolah dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh dalam rangka pembinaan karakter anak agar tumbuh dan berkembang secara seimbang baik jasmani maupun rohani. Pembinaan karakter anak yang dimaksudkan meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan kepribadian, moral, religius serta memiliki keterampilan hidup menuju generasi muda yang potensial.

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N-SD) bertujuan untuk memberikan wadah berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Di sisi lain kegiatan FLS2N-SD diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, dan memotivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Melalui kegiatan FLS2N-SD ini pula diharapkan dapat tetap terpeliharanya semangat dan komitmen para praktisi pendidikan di daerah, sehingga memungkinkan mereka selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan khususnya bidang seni dan budaya.

Petunjuk teknis olimpiade ini disusun sebagai acuan bagi panitia penyelenggara baik di tingkat kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi serta pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan Festival dan Lomba Seni dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Jakarta, Desember 2016
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar,



Wowon Widaryat
NIP. 195801251981031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Tema.....	4
II PELAKSANAAN.....	5
A. Peserta, Pelatih, dan Ketua Tim	5
B. Prosedur Seleksi	6
C. Kriteria Juri.....	7
D. Waktu dan Tempat.....	7
E. Pendanaan.....	7
F. Juara dan Hadiah	8
G. Ketentuan lain	8
III KETENTUAN PELAKSANAAN LOMBA	9
A. Lomba Menyanyi Tunggal	9
B. Lomba Seni Tari.....	11
C. Lomba Seni baca Puisi.....	14
B. Lomba Pantomim	17
IV PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 adalah “terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”. Dalam makna visi ekosistem pendidikan, terdapat 7 (tujuh) elemen yang terdiri dari: (1) Sekolah yang kondusif; (2) Guru sebagai penyemangat; (3) Orang tua yang terlibat aktif; (4) Masyarakat yang sangat peduli; (5) Industri yang berperan penting; (6) Organisasi profesi yang berkontribusi besar; (7) Pemerintah yang berperan optimal.

Terbentuknya insan serta ekosistem kebudayaan yang berkarakter dapat dimaknai sebagai berikut: (1) Terwujudnya pemahaman mengenai pluralitas sosial dan keberagaman budaya dalam masyarakat, yang diindikasikan oleh kesediaan untuk membangun harmoni sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menjaga kesatuan dalam keanekaragaman; (2) Terbentuknya wawasan kebangsaan di kalangan anak-anak usia sekolah yang diindikasikan oleh menguatnya nilai-nilai nasionalisme dan rasa cinta Tanah Air; (3) Terwujudnya budaya dan aktivitas riset, budaya inovasi, budaya produksi, serta pengembangan ilmu dasar dan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk mendukung pusat-pusat pertumbuhan ekonomi; (4) Terwujudnya pelestarian warisan budaya baik bersifat benda (*tangible*) maupun tak benda (*intangible*); (5) Terbentuknya karakter yang tangguh dengan melestarikan, memperkuat, dan menerapkan nilai-nilai kebudayaan Indonesia; (6) Tingginya apresiasi terhadap keragaman seni dan kreativitas karya budaya, yang mendorong lahirnya insan kebudayaan yang profesional yang lebih banyak; (7) Berkembangnya promosi dan diplomasi budaya.

Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 adalah (1) Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat adalah menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tua dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan; memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan; serta fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian; (2) Mewujudkan akses yang meluas dan merata adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan khususnya bagi masyarakat yang terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T); (3) Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan

sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keragaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi; (4) Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa adalah: a) menjaga dan memelihara jatidiri karakter bangsa melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa; b) membangkitkan kembali karakter bangsa Indonesia, yaitu saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat; c) meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri; d) melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat; (5) Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik adalah dengan memaksimalkan pelibatan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset, dan bukti lapangan, membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan di daerah, mengembangkan koordinasi dan kerja sama lintas sektor di tingkat nasional, mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif, dan efisien.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka perlu dilaksanakan berbagai kegiatan yang sekaligus sebagai upaya dalam pemenuhan hak peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal. Kegiatan tersebut di antaranya penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Kegiatan FLS2N dilaksanakan untuk peserta didik tingkat sekolah dasar, secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

FLS2N diharapkan dapat menjadi salah satu pola pembinaan pendidikan di bidang seni dan sastra di Indonesia. Di samping itu, akan menjadi ajang pembentukan karakter peserta didik agar mempunyai daya cipta, kelembutan hati serta kecintaan seni dan budaya bangsa.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Nomor 023.03.1.666.011/2017 Tanggal 7 Desember 2016.

C. Tujuan

Tujuan diselenggarakannya Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD adalah :

1. Memberikan wadah untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik sekolah dasar dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan;
2. Mengembangkan ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter peserta didik yang berbasis budaya bangsa;
3. Meningkatkan kreativitas dan motivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya;
4. Menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
5. Menumbuhkembangkan sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sejak dini, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bersosialisasi.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SD tahun 2017 terdiri atas 4 (empat) jenis bidang lomba, yaitu:

1. Lomba Menyanyi Tunggal;
2. Lomba Seni Tari;
3. Lomba Pantomim;
4. Lomba Baca Puisi.

E. Tema

Tema Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar Tahun 2017 adalah:

“Kecintaan terhadap seni dan budaya bangsa menguatkan karakter, menggugah daya cipta, serta membentuk kelembutan hati”.

BAB II PELAKSANAAN

A. Peserta, Pelatih, dan Ketua Tim

1. Peserta

- a. Peserta FLS2N-SD adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang pada tahun pelajaran 2017/2018 masih berstatus siswa SD/MI dan atau yang sederajat;
- b. Peserta FLS2N-SD adalah juara I (pertama) pada setiap jenis lomba sejak tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan;
- c. Peserta FLS2N-SD berusia maksimal kelahiran 1 Januari 2005;
- d. Peserta FLS2N-SD belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N-SD tingkat nasional dan juara internasional.

2. Pelatih

Pelatih adalah 1 (satu) orang setiap cabang lomba yaitu pelatih yang membina siswa secara langsung sejak tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

3. Ketua Tim

Ketua Tim setiap provinsi 1 (satu) orang, yaitu unsur dari Dinas Pendidikan atau staf teknis yang ditunjuk Dinas Pendidikan Provinsi.

Jumlah tim setiap provinsi adalah 11 (sebelas) orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS LOMBA	PESERTA	PELATIH	KETUA TIM
1.	Menyanyi Tunggal	1	1	1
2.	Seni Tari	3	1	
3.	Pantomim	1	1	
4.	Baca Puisi	1	1	
Jumlah		6	4	1

B. Prosedur Seleksi

Seleksi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

1. Seleksi tingkat Kecamatan

- 1) Seleksi dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan Kecamatan.
- 2) Peserta seleksi adalah peserta didik SD atau yang sederajat baik negeri maupun swasta pada tahun ajaran 2017/2018 yang masih duduk di sekolah dasar dan berusia maksimal kelahiran 1 Januari 2005 tahun serta memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Memiliki minat di bidang seni.
 - b) Pemenang seleksi tingkat kecamatan disertai Surat Keputusan Pemenang Kepala UPTD.
 - c) Belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N-SD.
- 3) Penyelenggara tingkat kecamatan membuat Surat Keputusan Pemenang peringkat I, II, dan III yang ditandatangani oleh Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan dan selanjutnya mengirimkan Surat Keputusan tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2. Seleksi tingkat Kabupaten/Kota

- 1) Peserta seleksi tingkat Kabupaten/Kota adalah juara I dari hasil seleksi tingkat kecamatan;
- 2) Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- 3) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota membentuk panitia dan juri seleksi FLS2N-SD tingkat Kabupaten/Kota dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Menyosialisasikan kegiatan seleksi FLS2N-SD.
 - b) Mengundang Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan Kecamatan untuk mengirimkan juara I hasil seleksi di tingkat kecamatan.
 - c) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi.
 - d) Menyusun jadwal kegiatan.
 - e) Membuat Surat Keputusan pemenang peringkat I, II, dan III yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya mengirimkan Surat Keputusan tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

3. Seleksi tingkat Provinsi

Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta seleksi tingkat provinsi adalah juara I dari seleksi tingkat Kabupaten/Kota;
- 2) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi;
- 3) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi membentuk panitia dan juri seleksi FLS2N-SD tingkat provinsi dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Menyosialisasikan kegiatan seleksi FLS2N-SD;
 - b) Mengundang Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk mengirimkan juara I hasil seleksi di tingkat Kabupaten/Kota;
 - c) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi;
 - d) Menyusun jadwal kegiatan;
 - e) Membuat Surat Keputusan pemenang peringkat I, II, dan III yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

C. Kriteria Juri

1. Berasal dari lingkungan akademisi minimal memiliki gelar kesarjanaan S-1 (Pendidikan) Bahasa dan Sastra/Seni Tari/Seni Musik dan Sarjana Seni atau Kementerian/Lembaga;
2. Praktisi Seni yang kompeten di bidangnya;
3. Pernah menjadi juri lomba seni sesuai tingkatan lomba;
4. Bersikap adil, independen, dan bertanggung jawab terhadap keprofesionalannya;
5. Bekerja berdasarkan petunjuk teknis dari Direktorat Pembinaan SD.

D. Waktu dan Tempat

Tanggal : 24 s.d. 30 September 2017.

Tempat : Kupang, Nusa Tenggara Timur. *tentatif

E. Pendanaan

1. Pendanaan seleksi di tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi dibebankan pada dana APBD tahun anggaran 2017.
2. Pendanaan Penyelenggaraan FLS2N-SD Tingkat Nasional dibiayai dengan dana APBN pada DIPA Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar tahun anggaran 2017.

F. Juara dan Hadiah

1. Juara

Penetapan juara FLS2N tahun 2017 melalui tahap:

1. Babak Penyisihan

- a. Dewan juri menentukan 15 finalis untuk masuk ke babak final.
- b. Nama finalis akan diumumkan setelah babak penyisihan selesai.

2. Babak Final

- a. Dewan Juri menentukan juara I, II, III, dan Harapan I, II, III.
- b. Nama juara akan diumumkan pada saat pembagian piala.

2. Hadiah

Juara I, II, III dan Harapan I, II, III dari setiap jenis lomba akan diberi hadiah berupa piala dan uang pembinaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

G. Ketentuan Lain

1. Semua karya hasil FLS2N yang sudah diserahkan menjadi milik Panitia Penyelenggara.
2. Karya para pemenang dapat didokumentasikan dalam bentuk cetak dan audio visual;
3. Hasil-hasil karya FLS2N dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembinaan sekolah atau peserta didik.
4. Apabila diketahui bahwa karya yang telah ditetapkan sebagai juara bukan karya peserta, maka Panitia Penyelenggara berhak membatalkan gelar juara yang bersangkutan.
5. Dalam keadaan *Force Major*/Keterbatasan dalam hal teknis, juri dan Panitia Penyelenggara bekerjasama dalam keterlaksanaan lomba.

BAB III

KETENTUAN LOMBA

A. MENYANYI TUNGGAL

Menyanyi Tunggal adalah menyanyi seorang diri dengan atau tanpa iringan musik. Lomba Menyanyi Tunggal merupakan salah satu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat dalam seni olah vokal. Diharapkan dalam lomba ini akan mengembangkan karakter siswa yang memiliki kreativitas, percaya diri, saling menghargai, kejujuran dan dapat bekerja sama.

1. Tujuan

- a) Meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik di bidang seni suara (menyanyi);
- b) Meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap bidang seni suara;
- c) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni suara;
- d) Memupuk mental peserta didik dalam hal kepercayaan diri,
- e) Mengembangkan sikap saling menghargai, jujur, dan mampu untuk bekerja sama.

2. Materi Lomba.

a) Lagu pilihan wajib:

- 1) “Kembali ke Sekolah” by Sherina Munaf. ciptaan Elfa S/Vera Sylvina;
- 2) “Bendera” by Coklat. ciptaan Erros Candra;
- 3) “Wa E Wa E O” (Kita Bisa) ciptaan Yovie Widiyanto;
- 4) “Balon Udara” by Sherina Munaf. ciptaan Elfa S/Dewayani.

b) **Lagu pilihan bebas** adalah lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan daerahnya masing-masing yang liriknya sesuai usia peserta.

c) **Lagu wajib** adalah “Andai Aku Besar Nanti” ciptaan Elfa S/Vera Sylvina.

3. Teknik Pelaksanaan

1. Babak Dalam Lomba

Lomba Menyanyi Tunggal dilaksanakan dalam 2 (dua) babak dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Babak Penyisihan.

- 1) Babak penyisihan diikuti oleh seluruh peserta yang kemudian ditetapkan 15 (lima belas) finalis.
- 2) Setiap peserta menyanyikan **satu lagu pilihan wajib**, dan **satu lagu pilihan bebas (lagu daerah)**.
- 3) **Lagu pilihan wajib** dapat dipilih satu di antara lima lagu pilihan yang tersedia, dengan ketentuan nada dasar maksimal boleh dinaikkan atau diturunkan satu tingkat dari nada dasar partitur lagu. Contoh: Jika nada dasar lagu adalah C maka dapat dinaikkan menjadi Cis atau D dan dapat diturunkan menjadi B atau Bes.
- 4) **Lagu pilihan bebas** adalah lagu daerah yang dipilih dan dipersiapkan oleh peserta sesuai dengan daerahnya masing-masing yang liriknya sesuai usia peserta, dengan ketentuan:
 - a) Menggunakan bahasa daerah setempat;
 - b) Bertema Permainan anak, cerita rakyat daerah setempat, cinta orangtua, cinta lingkungan, cinta Tanah Air;
 - c) Iringan musik (*minus one*) dibuat dalam format CD Audio dengan resolusi tinggi. Menggunakan alat instrumen etnis setempat;
 - d) Durasi lagu termasuk intro dan coda maksimal 5 menit;
 - e) CD Audio dicoba setelah pengambilan nada dasar dan no undian.
 - f) CD Audio tidak perlu dikumpulkan ke panitia. Peserta membawa sendiri CD yang akan digunakan peserta saat lomba berlangsung.
 - g) Partitur lagu daerah berupa notasi (balok atau angka) dan lirik serta sinopsis dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia dikumpulkan pada saat pengambilan nada dasar dan nomor undian peserta di tempat lomba.

b. Babak Final

1. Babak final diikuti oleh 15 finalis, yang kemudian ditetapkan juara I, II, III dan Harapan I, II, III.
2. Finalis menyanyikan:
Lagu wajib dan satu lagu pilihan bebas (lagu daerah) sesuai daerahnya. (Boleh lagu yang sama atau berbeda dengan babak penyisihan).

2. Iringan Lagu

Peserta dalam babak penyisihan dan final menyanyikan lagu dengan diiringi piano. (Pengiring/Pianis dan piano disediakan oleh panitia)

3. Pakaian

Peserta dalam babak penyisihan maupun final diharapkan mengenakan pakaian **bercorak kedaerahan** masing-masing, misalnya batik/tenun/songket, asesoris, bukan memakai baju daerah/baju adat. Didesain jadi pakaian anak sekarang, pakaian modern namun ciri khas kedaerahan Indonesia tetap terjaga, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan aspek:

- 1) Materi vokal
- 2) Teknik
- 3) Ekspresi/penjiwaan
- 4) Penampilan

B. LOMBA SENI TARI

Lomba Seni Tari pada FLS2N adalah tari ciptaan baru yang berangkat dari kreativitas sesuai dengan tingkatan usia dan psikologi anak, baik secara gerak, tema, kostum, tata rias serta memunculkan nilai-nilai lokal, dan spirit budaya setempat.

Bentuk akhir dari karya seni tari yang disajikan yaitu, tema dalam karya tari dapat tergambar dengan jelas, mengandung kekuatan tradisi lokal dan kekayaan budaya lokal yang terlihat dari ragam-ragam gerak, nuansa musik, kostum, properti, adegan atau peristiwa yang terjadi di panggung.

1. Tujuan Bidang Lomba Seni Tari

1. Memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas seni dalam bidang seni tari.

2. Mengembangkan imajinasi, kepercayaan diri dan kepribadian siswa secara optimal melalui seni tari.
3. Meningkatkan apresiasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya bangsa melalui seni tari.
4. Menumbuhkan pengetahuan siswa terhadap pendidikan seni tari baik secara bentuk, isi dan makna, sesuai dengan nilai budaya lokal dan nasional.
5. Membina rasa tanggung jawab dan kerjasama antara siswa dan guru dalam proses kreativitas seni tari.

2. Ketentuan Lomba

1. Peserta mempersiapkan satu karya tari;
2. Materi yang ditampilkan adalah karya tari yang berakar pada budaya lokal masing-masing peserta (budaya Indonesia);
3. Menyerahkan sinopsis (penjelasan singkat tentang karya tari) pada saat *technical meeting*;
4. Durasi karya 5 s.d. 7 menit;
5. Jumlah penari 3 orang;
6. Setiap kelompok boleh terdiri dari laki-laki atau perempuan atau campuran (laki-laki dan perempuan);
7. Musik iringan menggunakan CD atau musik hidup ataupun gabungan keduanya disiapkan oleh masing-masing peserta;
8. Kostum tari, tata rias dan penunjang lainnya disiapkan oleh peserta, dan disesuaikan dengan tema dan usia peserta;
9. Properti tari (benda atau alat yang digunakan penari), tidak diperkenankan menggunakan properti benda tajam, kecuali berupa imitasi yang terbuat dari bahan lunak dan aman yang mendukung tema karya tari.

3. Tema Karya Tari

Mengangkat hal-hal yang berkaitan dengan dunia anak-anak dan kekhasan/keunikan daerah setempat tentang:

1. Cinta alam lingkungan;
2. Kepedulian sosial;
3. Kebersamaan dalam perbedaan;
4. Permainan anak-anak.

4. Aspek Penilaian

Aspek penilaian terdiri dari :

a. Koreografi

Kreativitas pengembangan dan penataan gerak yang sesuai dengan kemampuan anak dan tema.

b. Tema

Penerapan inovasi tema dalam karya tari dan kesesuaian tema secara visual dalam karya tari.

c. Originalitas akar garapan.

d. Performance

Penampilan utuh; penyampaian dan penghayatan penari terhadap tema, kesesuaian musik tari, kesesuaian kostum dan tata rias dengan tema dan usia anak.

5. Teknis Pelaksanaan

Kegiatan lomba seni tari dilaksanakan dalam dua babak sebagai berikut:

a. **Babak Penyisihan**

Babak penyisihan diikuti oleh semua peserta dari 34 provinsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta menampilkan satu karya tari.
- 2) Peserta tampil pada babak penyisihan sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat *technical meeting*.
- 3) Sinopsis (penjelasan singkat tentang karya) disampaikan kepada panitia pada saat *technical meeting*.

b. **Babak Final**

Babak final diikuti oleh 15 finalis dengan ketentuan :

- 1) Peserta menampilkan karya tari yang sama dengan yang dibawakan pada babak penyisihan.
- 2) Peserta diperbolehkan menata ulang, merapihkan, memberi sentuhan lain terhadap karya tersebut.
- 3) Urutan Penampilan peserta yang masuk dalam babak final akan diundi kembali setelah pengumuman 15 finalis.

c. **Orientasi Panggung**

- 1) Orientasi panggung dipergunakan untuk *blocking* dan teknis keluar masuk panggung.

- 2) Orientasi panggung dilakukan sebelum pementasan baik pada babak penyisihan maupun babak final.
- 3) Masing-masing peserta disediakan waktu 10 menit untuk orientasi panggung menurut urutan registrasi. Jika ada keterlambatan maka akan diberikan kesempatan setelah selesai seluruh peserta lain melakukan orientasi, jika waktu masih tersedia.

C. LOMBA BACA PUISI

Lomba Baca Puisi adalah membaca karya puisi yang ditampilkan di depan publik (panggung) yang dieskpresikan dengan suara dan gerak tubuh sesuai dengan makna puisi tersebut, dalam lomba ini peserta harus membaca bukan menghafal.

1. Tujuan

- a) Membina, meningkatkan kreativitas, dan memotivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya;
- b) Menanamkan apresiasi seni dan sastra, khususnya dalam bidang puisi, berkaitan dengan nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
- c) Mendorong pembelajaran sastra khususnya puisi, demi terbentuknya kemampuan siswa untuk menjadi kreatif dan melembutkan hati sebagai bagian dari pendidikan karakter peserta didik.

2. Materi Lomba

Puisi Wajib: IBU karya Mustofa Bisri

IBU

(Mustofa Bisri)

Kaulah gua
teduh

tempatku bertapa bersamamu
Sekian lama
Kaulah kawah
dari mana aku meluncur dengan perkasa
Kaulah bumi
yang tergelar lembut bagiku

melepas lelah dan nestapa
gunung yang menjaga mimpiku
siang dan malam
mata air yang tak brenti mengalir
membasahi dahagaku
telaga tempatku bermain
berenang dan menyelam

Kaulah, ibu, laut dan langit
yang menjaga lurus horisonku
Kaulah, ibu, mentari dan rembulan
yang mengawal perjalananku
mencari jejak sorga
di telapak kakimu

(Tuhan,
aku bersaksi
ibuku telah melaksanakan amanatMu
menyampaikan kasihsayangMu
maka kasihilah ibuku

seperti Kau mengasihi
kekasih-kekasihMu
Amin).
1414 H

Puisi Pilihan:

Sepuluh (10) judul puisi pilihan dalam babak penyisihan:

1. Monginsidi (karya Subagio Sastrowardoyo)
2. Orang Picak dan Anaknya (karya Adri Darmadji Woko)
3. Sersan Nurcholis (karya Taufiq Ismail)
4. Nyanyian Kemerdekaan (karya Ahmadun Yosi Hervanda)
5. Negeri Kabut (karya Oei Sien Tjwan)
6. Selamat Pagi Indonesia (karya Sapardi Djoko Damono)
7. 10 November (karya Toto Sudarto Bachtiar)
8. Sajak Bagi Negaraku (karya Kriapur)
9. Sajak 17 Agustus (karya Yudhistira Ardi Nugraha)

10. Sajak karya pribadi (ditulis oleh peserta)

3. Teknis Pelaksanaan

Kegiatan Lomba Baca Puisi dilaksanakan dalam dua babak:

a) Babak Penyisihan

Babak penyisihan diikuti oleh semua peserta dari 34 provinsi yang kemudian ditetapkan 15 (lima belas) besar dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta membacakan puisi wajib.
- 2) Peserta memilih salah satu dari 10 (sepuluh) judul puisi yang ditetapkan oleh panitia;
- 3) Peserta menyerahkan judul puisi pilihan kepada dewan juri/panitia pada hari H sebelum pelaksanaan lomba;
- 4) Peserta membacakan naskah puisi di panggung;
- 5) Peserta mengenakan busana bebas-rapi sesuai usia;
- 6) Peserta menyampaikan puisi dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) menit;

b) Babak Final

Babak final diikuti oleh 15 finalis, yang kemudian ditetapkan sebagai Juara I, II, III dan Harapan I, Harapan II, Harapan III dengan ketentuan:

- 1) Membacakan puisi wajib (puisi sama dengan babak penyisihan).
- 2) Finalis wajib memilih salah satu dari 9 (sembilan) judul puisi yang berbeda dari babak penyisihan.
- 3) Finalis diberi waktu satu hari untuk berlatih membaca puisi pilihan.
- 4) Finalis membaca puisi dengan membaca naskah.
- 5) Finalis membaca puisi dalam waktu 10 (sepuluh) untuk 2 (dua) puisi (puisi wajib dan puisi pilihan).

c) Orientasi Pentas:

- 1) Orientasi pentas digunakan untuk mengenal dan menguasai pentas serta tata cara keluar-masuk pentas.
- 2) Orientasi panggung dilakukan sebelum pementasan baik pada babak penyisihan maupun babak final.
- 3) Masing-masing peserta disediakan waktu 10 menit untuk orientasi panggung menurut urutan registrasi. Jika ada keterlambatan maka akan diberikan kesempatan setelah selesai seluruh peserta lain melakukan orientasi.

4. Kriteria Penilaian dan Ketentuan Penampilan

a. Kriteria Penilaian

- 1) Penjiwaan yaitu interpretasi teks, ekspresi, mimik, *gesture*;
- 2) Pemahaman isi puisi;
- 3) Vokal yaitu artikulasi, intonasi, karakter suara, kekuatan suara, tempo;
- 4) Penampilan yaitu kostum, ekspresi gerak dan mimik, kerapian dari mulai masuk pentas s.d. keluar dari pentas;
- 5) Kepercayaan diri.

b. Ketentuan Penampilan

- 1) Peserta tidak dibenarkan menyampaikan kata pengantar baik sebelum maupun sesudah penampilan, kecuali ucapan salam (misalnya “assalamualaikum”, “selamat pagi”, “selamat siang”, “selamat sore”)
- 2) Peserta boleh menggunakan pelantang (*mickrophone*) atau tidak.
- 3) Peserta tidak diperkenankan membaca puisi dengan bantuan orang lain dan/atau menggunakan peralatan (ponsel dan sejenisnya).
- 4) Dalam membaca puisi tidak menggunakan alat musik pengiring.

D. PANTOMIM

Pantomim adalah seni pertunjukan imajinatif yang memvisualisasikan suatu objek atau benda tanpa kata-kata serta dapat menyampaikan rasa dan pesan melalui gerak tubuh dan mimik wajah. Lomba Pantomim lebih menitikberatkan pada kreativitas perkembangan karakter, olah gerak, dan ekspresi anak yang bermuatan lokal serta menjunjung nilai-nilai luhur budaya bangsa.

1. Tujuan

- a) Melalui pantomim dapat membentuk karakter dan mental peserta didik menjadi pribadi yang cakap, sportif dan kreatif.
- b) Mengasah daya imajinasi untuk meningkatkan fokus, daya cipta/kreasi serta kepercayaan diri yang berakhlak mulia.
- c) Meningkatkan motorik peserta didik melalui tehnik olah gerak yang sehat dan kuat.
- d) Menumbuh kembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
- e) Wadah pengembangan minat dan bakat dalam bidang seni khususnya seni pantomim peserta didik di tingkat nasional maupun internasional.

- f) Meningkatkan wawasan dan kemampuan olah vokal/verbal pada anak melalui momen presentasi karya.

2. Materi Lomba

- a) Materi pantomim yang ditampilkan berakar pada budaya bangsa Indonesia dan tidak menyinggung PARAS (Pornografi, Agama, Ras, Antar golongan, dan Suku)
- b) Cinta kasih (keluarga, teman, ciptaan Tuhan, negara).
- c) Pesan sosial (budaya, sopan santun, saling menghormati, kedisiplinan).
- d) Lingkungan sekitar (alam, tradisi, gotong royong, persahabatan).

3. Teknik Pelaksanaan

1) Ketentuan dalam Lomba

- a) Tema dan cerita pada babak penyisihan harus berbeda dengan babak final.
- b) Peserta tunggal 1 (satu) orang.
- c) Peserta boleh laki-laki atau perempuan.
- d) Penampilan pada babak penyisihan sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat penjelasan teknis.
- e) Peserta wajib hadir tepat waktu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
- f) Penampil yang masuk dalam babak final akan diundi setelah pengumuman 15 besar.
- g) Musik iringan menggunakan *flash disc* atau CD dalam format MP3 disiapkan oleh masing-masing peserta.
- h) Kostum dan make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- i) Tidak diperbolehkan menggunakan properti apapun.

2) Babak dalam Lomba

a) Babak penyisihan :

Babak penyisihan diikuti semua peserta dari 34 provinsi, yang kemudian ditetapkan 15 besar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan sinopsis cerita yang ditampilkan untuk babak penyisihan.
2. Durasi penampilan maksimal 5 menit untuk babak penyisihan
3. Peserta menampilkan pantomim sesuai dengan tema.
4. Sinopsis dan *flash disc*/CD musik dalam format MP3 diserahkan kepada panitia pada saat *technical meeting*.

b) Babak Final

Babak Final diikuti oleh 15 finalis, yang kemudian akan di ambil ranking I, II, III sesuai hasil ranking dengan ketentuan :

1. Menyerahkan sinopsis cerita yang ditampilkan untuk babak final.
2. Durasi penampilan maksimal 7 menit untuk babak final.
3. Finalis wajib menampilkan pantomim dengan judul/cerita yang berbeda dari babak penyisihan.
4. Finalis wajib menjelaskan cerita yang ditampilkan, serta melakukan aksi reaksi bersama Dewan Juri
5. Finalis diwajibkan menggunakan pakaian yang mempunyai unsur adat daerah masing-masing.
6. Musik diserahkan dalam bentuk *flash disc*/CD format MP3 kepada panitia sebelum lomba babak final di mulai.

3) Orientasi Panggung

Orientasi panggung dipergunakan untuk mengenal, menguasai panggung pementasan dilakukan sebelum babak penyisihan.

4. Kriteria Penilaian

- a) Konsep (ide kreatif dan gagasan).
- b) Gerak (teknik dan harmonisasi).
- c) Ekspresi (imajinasi dan mimik wajah).
- d) Penampilan (kostum dan make up).
- e) Wawasan (penjelasan dan ilmu pengetahuan),

BAB IV

PENUTUP

Buku petunjuk Teknis Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar Tahun 2017 ini memuat berbagai hal yang akan dijadikan acuan bagi panitia penyelenggara, dewan juri, pelatih, dan peserta lomba di setiap jenjang baik di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan berbagai pihak yang terkait dalam penyelenggaraan FLS2N-SD. Dengan memperhatikan dan menerapkan secara tertib aturan yang tertuang dalam petunjuk teknis ini serta disiplin, disertai tanggung jawab yang tinggi diharapkan akan tercapai hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan pelaksanaan FLS2N-SD ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pola pembinaan pendidikan di bidang seni di Indonesia. Di samping itu, akan menjadi ajang pembentukan karakter peserta didik agar mempunyai daya cipta, kelembutan hati serta kecintaan seni dan budaya bangsa.

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam buku petunjuk teknis ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara, untuk mendukung keberhasilan kegiatan FLS2N-SD ini, panitia penyelenggara di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi dapat disempurnakan teknis pelaksanaannya sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh panitia pusat, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.